

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, serta kegiatan menggali potensi yang dimiliki oleh setiap diri individu. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan proses pembelajaran, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi, dan mengembangkan kerativitas yang dimiliki oleh siswa. Berbicara mengenai pengembangan potensi dan kreativitas, Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi dan kreativitas yang mereka miliki.

Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional, bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara.

Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah pertama. Seni budaya mencakup 4 aspek di dalamnya yaitu seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Seni rupa merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya. Sembiring (2014:2003) mengemukakan bahwa seni rupa adalah seni yang dicerap dengan indra penglihatan. Misalnya seni lukis, seni pahat, seni patung, seni grafis, seni lingkungan, (*environmental art*) seni instalasi, seni pertunjukan (*performing art*) dan sebagainya. Seni rupa terbagi kedalam dua aspek yaitu seni murni dan seni terapan.

Pada Kurikulum 2013, Salah satu materi pelajaran seni rupa yang dipelajari di kelas VII adalah ragam hias pada bahan tekstil. Materi ragam hias pada bahan tekstil adalah berkarya dengan menerapkan motif-motif ragam hias pada bahan tekstil. Pada materi ini siswa dituntut untuk berkarya ragam hias pada media tekstil.

Sesuai dengan materi yaitu menerapkan ragam hias pada bahan tekstil, dalam prakteknya siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan menerapkan ragam hias pada *tote bag* berbahan kain blacu. *Tote bag* adalah sejenis tas jinjing yang digunakan untuk membawa berbagai keperluan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru SMP Muhammadiyah 1 Medan (wawancara dengan Purnama S.Pd) diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mengetahui cara yang baik dalam berkarya ragam hias. Siswa cenderung berkarya dengan cara mereka sendiri tanpa mengikuti langkah-langkah yang baik dalam berkarya ragam hias. Kurang

tersedianya fasilitas berupa alat dan bahan dalam berkarya menjadikan siswa harus meminjam milik temannya sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif.

Rendahnya kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkarya ragam hias menjadi kendala bagi siswa dalam berkarya ragam hias. Siswa kurang mampu mengolah dan memadukan warna sehingga karya yang dihasilkan terkesan kurang menarik. Siswa juga masih kurang memahami tentang teori prinsip-prinsip Seni Rupa sehingga siswa kurang menerapkan prinsip-prinsip Seni Rupa dalam berkarya ragam hias.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat hasil karya ragam hias pada *tote bag* karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan sebagai objek penelitian. Dilihat dari beragamnya jenis motif ragam hias yang diterapkan siswa pada *tote bag* mulai dari motif Flora, motif fauna, motif geometris, serta figuratif, peneliti akan lebih mengkhususkan ruang lingkup yang akan diteliti yakni motif Flora. Maka penelitian ini berjudul **Analisis Ragam Hias Flora Pada *Tote Bag* Karya Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa T.A 2018/2019.**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat menguraikan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Siswa kurang mengetahui cara yang baik dalam berkarya ragam hias.

2. Siswa cenderung berkarya dengan cara mereka sendiri tanpa mengikuti langkah-langkah yang baik dalam berkarya ragam hias.
3. Kurang tersedianya fasilitas berupa alat dan bahan dalam berkarya ragam hias menjadikan suasana belajar tidak kondusif.
4. Rendahnya kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkarya ragam hias pada *tote bag*.
5. Siswa kurang memahami cara mengolah dan memadukan warna sehingga karya yang dihasilkan terkesan kurang menarik.
6. Siswa kurang memahami teori-teori prinsip Seni Rupa.
7. Siswa kurang menerapkan prinsip-prinsip Seni Rupa (irama, kesatuan, pusat perhatian, keseimbangan dan harmonisasi) dalam berkarya ragam hias.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar menjadi lebih fokus. Adapun penelitian ini akan dibatasi pada : Siswa kurang menerapkan prinsip-prinsip Seni Rupa (Warna, irama, kesatuan, pusat perhatian, keseimbangan dan harmonisasi) dalam berkarya ragam hias Flora pada *Tote bag*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimanakah karya ragam hias Flora pada *Tote Bag* karya siswa kelas VII

SMP Muhammadiyah 1 Medan ditinjau dari prinsip-prinsip Seni Rupa yaitu warna, irama, kesatuan, pusat perhatian, keseimbangan, dan harmonisasi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana karya ragam hias Flora pada *tote bag* karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa yaitu warna, irama, kesatuan, pusat perhatian, keseimbangan, dan harmonisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran seni rupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan tentang karya Ragam hias flora
- b. Bagi guru seni rupa, sebagai bahan evaluasi agar kedepannya hasil karya dari pembelajaran ragam hias pada bahan tekstil menjadi lebih baik lagi.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan dalam pembelajaran seni rupa yang dapat diterapkan saat terjun lapangan.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.